

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal yang berhubungan dengan metode penelitian yaitu (A) Metode Penelitian, (B) Jenis dan Rancangan Penelitian, (C) Populasi dan Sampel, (D) Teknik Pengambilan Sampel, (E) Instrumen Penelitian, (F) Variabel Penelitian, (G) Definisi Operasional Variabel, (H) Teknik Analisa Data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa data menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey terhadap siswa kelas XXII (kelas 3) madrasah aliyah di kota kediri. Jika dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*), dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis.¹

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai penelitian *ex post facto*² yaitu penelitian sesudah fakta. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variable bebas, sebab manipulasi telah terjadi sebelum penelitian dilakukan.

Secara sistematis, tahapan kerja penelitian ini dilakukan berdasarkan rencana kerja sebagai berikut ;

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah.* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), 54.

1. Menyeleksi sampel sekolah dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.
2. Menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian. Karena penelitian ini terkait dengan ujian sekolah, maka penelitian didesain pra ujian nasional dan pasca ujian nasional untuk mengetahui kondisi perkembangan sampel.
3. Menyeleksi sampel responden dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.
4. Sampel yang telah memenuhi syarat, maka diminta mengisi angket yang telah ditentukan peneliti. Setelah sebelumnya menjelaskan kepada sampel maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini, dan menjelaskan pentingnya kerja sama sampel dalam kesuksesan penelitian.
5. Mengambil data hasil prestasi sampel dari rapor, sertifikat kegiatan, data individu siswa pernah melanggar tata tertib atau tidak melalui dokumen kesiswaaan dan bagian bimbingan konseling.
6. Memasukkan data yang diperoleh ke dalam analisis data statistik yang telah ditentukan peneliti.
7. Mengintrepretasikan data hasil statistik

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah para siswa madrasah aliyah yang ada di kota kediri tahun pelajaran 2010-2011. Karena jumlah populasi yang besar, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dengan syarat-syarat yang telah peneliti tentukan berikut ini:

1. Syarat sampel lembaga (madrasah)

- a. madrasah favorit (jumlah pendaftar lebih dari 300 orang setiap tahun ajaran baru).
- b. menggunakan tes seleksi masuk dalam penerimaan siswa baru.
- c. fasilitas pendukung lengkap (laboratorium [bahasa, kimia, fisika], perpustakaan, kualitas guru, masjid/mushola, kegiatan ekstra, lapangan olah raga (sepak bola, basket, voley)
- d. pernah menjurai lomba tingkat daerah / nasional dua tahun terakhir.
- e. partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tinggi

2. Syarat sampel siswa

- a. siswa kelas XII (duabelas) pada tahun ajaran 2010-2011
- b. laki-laki dan perempuan
- c. masuk 10 besar pada semester satu
- d. aktif disalah satu organisasi ekstrakurikuler
- e. pernah berprestasi minimal satu kali non-akademis selama sekolah
- f. mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah.
- g. diketahui tidak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

3. Ukuran sampel

Data yang didapat peneliti di lapangan menunjukkan, dari sepuluh kelas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kediri bahwa kelas XII (duabelas) terdiri dari dua jurusan saja yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jurusan IPA terbagi menjadi lima kelas sedangkan

kelas IPS terbagi menjadi lima kelas. Maka peneliti memutuskan mengambil dua kelas untuk tiap jurusan, hal ini dilakukan untuk mengkomparasikan antara kelas IPA-1 dan IPA-2 dalam satu jurusan dan antara kelas IPS-1 dan IPS-2 dalam satu jurusan.

Merujuk pada kriteria sampel yang telah ditetapkan maka ditentukan jumlah sampel sebagai berikut ;

- a. Jumlah sampel kelas IPA-1 sebanyak sepuluh siswa, kelas IPA-2 sebanyak sepuluh siswa. Sepuluh siswa diambil dari siswa yang masuk sepuluh besar pada semester satu di kelas 12. Maka dari kelas IPA ada 20 siswa yang menjadi sampel.
- b. Begitu juga kelas IPS-1 dan IPS-2 diambil masing-masing sepuluh siswa yang masuk sepuluh besar di semester satu di kelas 12. Maka dari kelas IPS ada 20 siswa yang menjadi sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel (*sampling*)

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*³ dengan menggunakan teknik *multiple stages* (beberapa tahapan). Dengan teknik ini sampel tahap pertama dipilih menggunakan *klaster*⁴. Kemudian dibuat sampel tahap kedua dengan cara membuat subsampel dari *klaster-klaster* yang telah dipilih.⁵

³Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), 82.

⁴Secara umum klaster didasarkan pada faktor area geografis.

⁵Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah; Panduan Lengkap untuk Belajar komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. (Yogyakarta: Andi, 2009), 323.

Dalam penelitian ini, tahap pertama memilih sekolah yang ada di kota Kediri, dari sekolah yang didata dipilih sekolah berciri islam dibawah naungan kementrian agama, yaitu madrasah yang dijadikan sampel. Dari madrasah yang ada di kota Kediri, di seleksi dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti, dari madrasah yang sudah dipilih, peneliti menentukan individu-individu yang dijadikan responden dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua macam instrumen, yaitu kuesioner (angket) dan studi dokumenter. Kuesioner digunakan untuk mengungkapkan variabel *positive thinking*, motivasi belajar, lingkungan sekolah, dan kualitas guru. Sedangkan studi dokumenter digunakan untuk memperoleh data mengenai catatan kelakuan sampel, prestasi non-akademik dan prestasi akademik serta hasil belajar. Data-data tersebut tersedia di bagian kesiswaaan dan bagian pembinaan konseling.

F. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*) : *Positive thinking*
2. Variable Tergantung (*dependent*) : Keberhasilan siswa dalam ujian sekolah
3. Variabel Kendali : Lingkungan sekolah
4. Variabel Pengganggu : Kualitas guru

G. Definisi Operasional Variabel

1. Positive thingking : Cara berfikir pasti/baik⁶ Proses-proses yang menyajikan atau memanipulir pengalaman selengkapnya. Terdiri dari image-image, gerakan-gerakan kecil otot-otot, penggunaan bahasa dan aktivitas-aktivitas lainnya dalam sistem saraf pusat.⁷ Pemecahan masalah yang berorientasi kepada cara tertentu yang baik.⁸

Variabel *positif thingking* yang diambil dalam penelitian ini adalah Optimis dan Ketenangan.

Indikator Optimis yang ditetapkan: (1)semangat belajar, (2)percaya diri, (3)rajin, (4)teliti, (5)fokus belajar, (6)konsentrasi menghadapi ujian, (7)memiliki rencana masa depan setelah lulus.

Indikator Ketenangan yang ditetapkan : (1)kemampuan mengendalikan diri, (2)tidak gugup, (3) tidak bingung, (4)tidak pusing, (5)tidak bertanya pada teman saat ujian, keringat dingin keluar, (6)degup jantung meningkat, (7)tidak menyontek, (8)tidak cemas.

⁶Pius A Partanto dan M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 1994),612.

⁷Tim Widayatamma, *Kamus Psikologi*. (Jakarta : Widyatama, 2010), 369.

⁸Positive (positif) adalah berorientasi kepada satu cara tertentu dalam dimensi tuang atau memiliki satu orientasi sikap tertentu. Thingking (cara berpikir) adalah pemecahan masalah yang mencakup kegiatan ideasional. Lihat James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*.terj. Kartini Kartono (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 376 dan 508.

2. Keberhasilan siswa: Mencapai standar kompetensi kelulusan yang ditetapkan sekolah. Lulus ujian sekolah, dengan kategori rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional sebagai berikut : gagal (0-5,4), kurang (5,5-6,4), cukup (6,5-7,4), baik (7,5-8,4), sangat baik (8,5-10).
- Penelitian ini mengukur keberhasilan siswa dari hasil nilai unas yang didapat sesuai jurusan untuk kelas IPA (Fisika, Matematika, Biologi, B.inggris), untuk kelas IPS (Ekonomi, Sosiologi, Geografi, B.inggris).
- Ditambah dengan kemampuan sampel menentukan rencana masa depan setelah lulus sekolah (kuliah, kursus, kerja, atau tidak tahu akan kemana).
3. Evaluasi (ujian sekolah) : Penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.⁹
- Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah ujian nasional (Unas) yang dilaksanakan pada 18 april sampai dengan 20 april 2011.

⁹Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rajawali Press, 2009), 197.

4. Lingkungan Sekolah Tempat aktivitas kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di dalam area sekolah, baik lingkungan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, taman sekolah, lapangan olah raga dan lingkungan non-fisik seperti teman sekolah, guru, staf administrasi.
- Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah ruang kelas yang nyaman dan representatif untuk belajar serta ruang tempat dilaksanakannya ujian nasional.
5. Kualitas Guru Mutu kompetensi guru, mengajar sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki, memahami kurikulum, materi pelajaran dan metode pengajaran, menguasai teknologi, dan berwawasan luas.
- Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap metode guru dalam mengajar dan kemampuan guru untuk memberikan semangat siswa untuk serius dalam belajar..

H. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini terdiri atas dua tipe variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Indriantoro (2009:63), variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi

variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh satu atau beberapa variabel independen.

Untuk menjawab hipotesis pertama digunakan analisa deskriptif berbentuk persentase, sedangkan untuk menjawab hipotesis kedua menggunakan analisa regresi antara X dan Y seperti dijabarkan berikut :

Variabel independen dalam penelitian ini adalah skor *positive thinking* (X)

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai semester 1 (Y_1), nilai semester 2 (Y_2), dan nilai unas (Y_3).

Untuk menguji sebab akibat pada kedua tipe variabel penelitian ini menggunakan analisis regresi antara X dengan Y. Berdasarkan bentuk hubungannya terdiri atas dua tipe regresi yaitu (1) regresi linier, dan (2) regresi kuadrat.

Bentuk linier:
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Bentuk kuadrat:
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X^2$$

Dimana X adalah skor positif thinking, Y adalah nilai ujian, dan β adalah koefisien regresi (yang diduga menggunakan teknik OLS atau *ordinary least square*).

Disamping itu, penelitian ini mengakomodir bentuk hubungan antara skor positif thinking terhadap nilai ujian berdasarkan atas jenis kelaminnya, sehingga akan dibentuk tiga model yaitu (1) dengan data keseluruhan, (2) dengan data hanya siswa laki-laki saja, (3) dengan data hanya siswa perempuan saja.